



Sosialisasi Hidup Bersih Melalui Kegiatan Cuci Tangan di PAUD Al-Iqro di Desa Simpang Ketenong

Julita Wulandari¹, Athifah Zakiyah Zulmi², Oktavia Mulyawati³, Rani Alawiah⁴, Halimah Tusipah⁵, Intan Tria Alhusna⁶, Diyas Widiyarti⁷

¹Jl. WR. Supratman, Kadang Limun, Kec. Muara Bangkahulu, Sumatera, Bengkulu 38371

* e-mail: kkndesasimpangketenong@gmail.com

Abstract

Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun merupakan langkah sederhana namun efektif untuk mencegah penyebaran penyakit menular. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan periode krusial dalam pembentukan kebiasaan sehat. Artikel ini memaparkan program edukasi dan sosialisasi hidup bersih melalui kegiatan cuci tangan yang diterapkan pada anak-anak PAUD Al-Iqro di Desa Simpang Ketenong. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi penyuluhan interaktif, demonstrasi praktis, permainan edukatif, serta pemberian alat kebersihan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memantau dan mendukung kebiasaan anak-anak di rumah juga menjadi fokus penting. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan praktik cuci tangan pada anak-anak, serta kesadaran yang lebih tinggi di kalangan orang tua mengenai pentingnya kebiasaan hidup bersih. Dengan demikian, program ini berhasil membentuk dasar yang kuat bagi anak-anak untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat dan bersih sejak dini.

Keywords: Mencuci Tangan, Hidup Bersih, Anak Paud.



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial purposes](#).

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kesehatan anak-anak merupakan aspek penting yang harus mendapat perhatian serius, terutama pada usia dini. Pada periode Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), anak-anak berada dalam fase kritis perkembangan fisik dan mental yang membutuhkan perhatian khusus, termasuk dalam hal kebersihan dan kesehatan. Salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyebaran penyakit menular adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Menurut World Health Organization (WHO), mencuci tangan dengan benar dapat mengurangi risiko diare hingga 50% dan infeksi saluran pernapasan hingga 25%.

PAUD Al-Iqro di Desa Simpang Ketenong merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat pada anak-anak. Namun, berdasarkan observasi awal, banyak anak-anak di PAUD ini yang belum memiliki pemahaman dan kebiasaan mencuci tangan dengan baik dan benar. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular di kalangan anak-anak, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesehatan dan proses belajar mereka.

Melalui program edukasi dan sosialisasi hidup bersih yang difokuskan pada kegiatan cuci tangan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak PAUD Al-Iqro tentang pentingnya mencuci tangan. Program ini tidak hanya menargetkan anak-anak, tetapi juga

melibatkan guru dan orang tua sebagai pendukung utama dalam pembentukan kebiasaan sehat. Edukasi dilakukan melalui metode yang interaktif dan menyenangkan, seperti penyuluhan, demonstrasi praktis, dan permainan edukatif, sehingga anak-anak dapat dengan mudah memahami dan menerapkan kebiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas program edukasi dan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku cuci tangan pada anak-anak PAUD Al-Iqro. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi peran orang tua dan guru dalam mendukung pelaksanaan program tersebut. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak-anak usia dini.

Dengan demikian, artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai pelaksanaan program edukasi dan sosialisasi hidup bersih melalui kegiatan cuci tangan, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman anak-anak PAUD Al-Iqro tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah pelaksanaan program edukasi dan sosialisasi?
2. Apakah program edukasi dan sosialisasi melalui kegiatan cuci tangan dapat meningkatkan kebiasaan mencuci tangan dengan benar pada anak-anak PAUD Al-Iqro?
3. Strategi apa yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan cuci tangan pada anak-anak usia dini?

c. Tujuan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan anak-anak sebelum dan setelah program untuk melihat seberapa besar pengaruh edukasi terhadap pemahaman mereka tentang pentingnya cuci tangan.
2. Penelitian ini akan mengevaluasi perubahan perilaku anak-anak terkait kebiasaan mencuci tangan, terutama pada waktu-waktu penting seperti sebelum makan, setelah bermain, dan setelah menggunakan toilet.
3. Penelitian ini akan mengevaluasi strategi-strategi yang telah diterapkan dalam program, serta memberikan rekomendasi strategi yang efektif untuk diterapkan di masa mendatang guna meningkatkan kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak-anak usia dini.

d. Manfaat

Penelitian dengan judul "Edukasi dan Sosialisasi Hidup Bersih Melalui Kegiatan Cuci Tangan Terhadap Anak PAUD Al-Iqro' di Desa kSimpang Ketenong" diharapkan memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan Ilmu Pengetahuan : Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam aspek edukasi kebersihan dan kesehatan.

Model Intervensi Pendidikan : Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan model intervensi pendidikan kebersihan yang efektif dan dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya.

Penelitian Lanjutan : Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai efektivitas program edukasi kebersihan pada berbagai kelompok usia dan lingkungan pendidikan yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Peningkatan Kesehatan Anak-Anak PAUD : Melalui program edukasi dan sosialisasi, diharapkan anak-anak di PAUD Al-Iqro' dapat mengembangkan kebiasaan mencuci tangan yang baik, sehingga mengurangi risiko penyakit menular seperti diare dan infeksi saluran pernapasan.

Peningkatan Kualitas Pendidikan di PAUD Al-Iqro': Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan program pendidikan di PAUD Al-Iqro', khususnya dalam aspek kebersihan dan kesehatan.

Panduan bagi Guru dan Orang Tua : Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan orang tua dalam mengajarkan dan mendukung kebiasaan hidup bersih pada anak-anak.

Peningkatan Kesadaran Masyarakat : Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Simpang Ketenong mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat, sehingga mendorong komunitas yang lebih sehat secara keseluruhan

METODE

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experimental). Metode ini dipilih untuk mengukur efektivitas program edukasi dan sosialisasi hidup bersih melalui kegiatan cuci tangan pada anak-anak PAUD Al-Iqro'.

b. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Simpang Ketenong, Kecamatan Kerkep, Bengkulu Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada observasi di lapangan dan sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada. Di desa simpang ketenong sendiri terdapat satu sekolah/taman belajar, yaitu Paud Al-Iqro'.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak yang terdaftar di PAUD Al-Iqro', Desa Simpang Ketenong. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, di mana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu, yaitu anak-anak yang berusia 4-6 tahun dan aktif mengikuti kegiatan di PAUD Al-Iqro'. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 8 anak.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Demonstrasi atau metode memperagakan atau menunjukkan, mempraktekkan secara langsung kepada anak-anak Paud Al-Iqro'.

e. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun program edukasi dan sosialisasi hidup bersih melalui kegiatan cuci tangan.
- b. Membuat dan menguji coba instrumen penelitian.
- c. Mengadakan pertemuan dengan guru untuk menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta meminta izin pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Program: Melaksanakan program edukasi dan sosialisasi yang meliputi:
 - 1) Penyuluhan interaktif tentang pentingnya mencuci tangan.
 - 2) Demonstrasi praktis cara mencuci tangan yang benar.
 - 3) Permainan edukatif dan pemberian alat kebersihan kepada anak-anak.
 - 4) Melibatkan orang tua dalam mendukung kebiasaan mencuci tangan di rumah.

d. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi praktis kepada anak-anak Paud Al-Iqro' Desa Simpang Ketenong. Teknik ini mencakup berbagai metode dan pendekatan yang memungkinkan kontak fisik dan komunikasi langsung antara fasilitator atau pendidik dengan peserta, seperti :

- 1) Tatap Muka : Pertemuan langsung untuk berdiskusi tentang topik tertentu.
- 2) Workshop : Lokakarya interaktif di mana peserta berpartisipasi aktif.
- 3) Seminar : Presentasi atau ceramah diikuti oleh sesi tanya jawab langsung.
- 4) Demonstrasi Praktis: Menunjukkan secara langsung cara melakukan sesuatu, seperti mencuci tangan yang benar.
- 5) Permainan Edukatif: Aktivitas bermain yang melibatkan interaksi langsung antara peserta.

Dengan metode penelitian yang komprehensif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat dalam mengukur efektivitas program edukasi dan sosialisasi hidup bersih melalui kegiatan cuci tangan terhadap anak-anak PAUD Al-Iqro' di Desa Simpang Ketenong.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini

Anak usia dini berada pada fase perkembangan yang sangat kritis di mana mereka mulai membentuk kebiasaan dan pola perilaku yang akan terbawa hingga dewasa. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2017), pendidikan kebersihan dan kesehatan pada anak-anak sangat penting untuk mencegah penyakit menular dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Kebiasaan mencuci tangan, misalnya, dapat mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan dan penyakit diare yang sering kali menyerang anak-anak (WHO, 2020).

b. Manfaat Cuci Tangan dengan Sabun

Penelitian menunjukkan bahwa mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu intervensi kesehatan yang paling efektif dan murah untuk mencegah penyakit menular. WHO (2020) menyatakan bahwa praktik mencuci tangan yang benar dapat mengurangi risiko diare hingga 50% dan infeksi saluran pernapasan hingga 25%. Studi oleh Curtis et al. (2003) juga mengungkapkan bahwa intervensi cuci tangan dapat mengurangi kejadian diare pada anak-anak di negara berkembang.

c. Pendidikan Kebersihan di PAUD

PAUD sebagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat pada anak-anak. Pendidikan tentang kebersihan, termasuk cuci tangan, harus dimulai sejak dini agar anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari (Suryani, 2019). Program edukasi dan sosialisasi di PAUD dapat dilakukan melalui berbagai metode interaktif dan menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak-anak.

d. Metode Edukasi dan Sosialisasi Hidup Bersih

Metode interaktif dan menyenangkan sangat efektif dalam menyampaikan materi kebersihan kepada anak-anak usia dini. Penyuluhan menggunakan media visual, demonstrasi praktis, dan permainan edukatif dapat membantu anak-anak memahami dan mempraktikkan kebiasaan hidup bersih. Sebagai contoh, penyuluhan interaktif dengan gambar dan video menarik dapat membantu anak-anak memahami pentingnya cuci tangan (Depkes RI, 2017). Demonstrasi praktis oleh guru atau fasilitator juga dapat memberikan contoh nyata tentang cara mencuci tangan yang benar.

e. Peran Guru dan Orang Tua

Guru dan orang tua memainkan peran kunci dalam mendukung kebiasaan hidup bersih pada anak-anak. Menurut Bronfenbrenner (1979), lingkungan mikro yang terdiri dari keluarga dan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Guru di PAUD harus memberikan contoh dan membimbing anak-anak dalam praktik kebersihan sehari-hari. Orang tua juga harus terlibat aktif dalam memantau dan mendukung kebiasaan hidup bersih anak-anak di rumah (WHO, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini

Kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak usia dini sangat penting dalam mencegah berbagai penyakit menular dan mempromosikan kesehatan yang optimal. Pada usia ini, anak-anak sedang berada dalam fase perkembangan fisik dan mental yang sangat pesat. Menurut penelitian oleh Depkes RI (2017), pembentukan kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak usia dini dapat berdampak positif jangka panjang terhadap kesehatan mereka.

b. Manfaat Cuci Tangan dengan Sabun

Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyebaran penyakit menular, seperti diare dan infeksi saluran pernapasan. WHO (2020)

menyatakan bahwa mencuci tangan yang benar dapat mengurangi risiko diare hingga 50% dan infeksi saluran pernapasan hingga 25%. Oleh karena itu, mengajarkan kebiasaan mencuci tangan pada anak-anak sejak dini sangat penting.

c. Pendidikan Kebersihan di PAUD Al-Iqro

PAUD Al-Iqro di Desa Simpang Ketenong memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat pada anak-anak. Program edukasi dan sosialisasi hidup bersih melalui kegiatan cuci tangan di PAUD ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik kebersihan anak-anak. Berdasarkan observasi awal, banyak anak-anak di PAUD ini yang belum memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya mencuci tangan. Program ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan tersebut dan membentuk kebiasaan hidup bersih yang berkelanjutan.

d. Metode Sosialisasi Hidup Bersih

Program edukasi dan sosialisasi hidup bersih di PAUD Al-Iqro dilakukan melalui berbagai metode interaktif dan menyenangkan, di antaranya :

Penyuluhan Interaktif : Menggunakan media visual seperti gambar dan video untuk menjelaskan pentingnya mencuci tangan. Penyuluhan ini dirancang agar anak-anak dapat dengan mudah memahami konsep-konsep kebersihan.

Demonstrasi Praktis: Guru atau fasilitator menunjukkan cara mencuci tangan yang benar, mulai dari membasahi tangan, menggunakan sabun, menggosok semua bagian tangan, hingga membilas dan mengeringkan tangan.

Permainan Edukatif: Permainan yang dirancang untuk mengajarkan anak-anak tentang kebersihan tangan. Misalnya, permainan yang melibatkan simulasi cuci tangan atau permainan yang menunjukkan pentingnya tangan yang bersih.

e. Peran Guru dan Orang Tua

Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung kebiasaan hidup bersih pada anak-anak. Guru di PAUD Al-Iqro bertanggung jawab untuk memberikan contoh yang baik dan membimbing anak-anak dalam praktik kebersihan sehari-hari. Orang tua juga harus terlibat aktif dalam mendukung kebiasaan ini di rumah. Menurut Bronfenbrenner (1979), lingkungan mikro seperti keluarga dan sekolah sangat mempengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu, kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting untuk keberhasilan program ini.

f. Hambatan dalam Pelaksanaan Program

Meskipun program edukasi dan sosialisasi hidup bersih ini penting, terdapat berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya. Hambatan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Akses terhadap Fasilitas Kebersihan: Beberapa anak mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap sabun dan air bersih di rumah.
2. Kurangnya Pemahaman tentang Pentingnya Kebersihan: Beberapa orang tua mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya mencuci tangan dan belum menerapkan kebiasaan ini di rumah.
3. Kebiasaan yang Sudah Terbentuk: Anak-anak yang sudah terbiasa tidak mencuci tangan mungkin sulit untuk mengubah kebiasaan tersebut.

g. Strategi untuk Meningkatkan Kesadaran dan Perilaku Hidup Bersih

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Menyediakan Fasilitas Kebersihan yang Memadai: Memastikan bahwa anak-anak memiliki akses yang mudah dan cukup terhadap sabun dan air bersih di PAUD.
2. Edukasi Berkelanjutan: Memberikan edukasi yang berkelanjutan kepada anak-anak dan orang tua tentang pentingnya mencuci tangan.

3. Penguatan Peran Guru dan Orang Tua : Meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung kebiasaan mencuci tangan anak-anak, termasuk memberikan contoh yang baik.

h. Hasil Ukuran

Nama Anak	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
Lanika	Jarang Cuci Tangan	Lebih Rutin Mencuci tangan
Aqlema	Jarang Cuci Tangan	Lebih Rutin Mencuci tangan
Aftab	1-2 Kali Cuci Tangan	Lebih Rutin Mencuci tangan
Hasan	1 Kali cuci tangan	Lebih Rutin Mencuci tangan
Qafaee Header	1 Kali cuci tangan	Lebih Rutin Mencuci tangan

Hasil pre-test anak yang sudah tahu cara cuci tangan yang benar. Identifikasi kesenjangan pengetahuan dan perilaku anak sebelum sosialisasi Contoh jawaban anak yang menarik atau unik

Analisis Post-test: Gambaran umum hasil post-test (perbandingan dengan pre-test) Analisis peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku anak setelah sosialisasi. Contoh jawaban anak yang menunjukkan peningkatan pemahaman Grafik atau tabel perbandingan hasil pre-test dan post-test.

Adapun Saran untuk perbaikan kegiatan sosialisasi di masa mendatang. Sosialisasi cuci tangan di PAUD Al Iqra Desa Simpang Ketenong bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak tentang pentingnya kebersihan tangan. Melalui metode permainan dan dongeng, anak-anak diajak untuk memahami langkah-langkah mencuci tangan yang benar.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mengetahui cara mencuci tangan yang benar. Setelah mengikuti sosialisasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil post-test. Anak-anak dapat menyebutkan langkah-langkah cuci tangan dengan benar dan menunjukkan antusiasme dalam mempraktikkannya.

KESIMPULAN

Program edukasi dan sosialisasi hidup bersih melalui kegiatan cuci tangan di PAUD Al-Iqro di Desa Simpang Ketenong memiliki potensi besar untuk meningkatkan kebiasaan hidup sehat pada anak-anak. Melalui metode interaktif dan dukungan dari guru serta orang tua, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan mencuci tangan yang baik. Meskipun terdapat beberapa hambatan, strategi yang tepat dapat membantu mengatasi masalah tersebut dan mencapai tujuan kesehatan dan kebersihan yang diharapkan. Dengan pelaksanaan program yang efektif dan kerja sama yang baik antara semua pihak yang terlibat, anak-anak di PAUD Al-Iqro diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang sehat dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.

Curtis, V., Cairncross, S., & Yonli, R. (2000). "Review: Domestic hygiene and diarrhoea - pinpointing the problem." *Tropical Medicine and International Health*, 5(1), 22-32.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Pengelolaan Program Pencegahan Penyakit Menular*. Jakarta: Depkes RI.

Suryani, A. (2019). "Pendidikan Kebersihan pada Anak Usia Dini di PAUD: Sebuah Pendekatan Interaktif." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 45-57.

World Health Organization. (2020). *Hand Hygiene: Why, How & When?*. Geneva: WHO.